

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang lebih banyak menggunakan angka-angka mulai dari proses pengumpulan data hingga menampilkan hasil penelitian.⁵³ Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dua variabel, yaitu variabel X yakni intensitas pembacaan Shalawat al-Barzanji serta variabel Y yaitu *mahabbah* Jamaah Jam'iyah al-Ikhlas.

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh jama'ah Jam'iyah al-Ikhlas tahun 2024 yang mencapai 60 orang. Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang mampu menggambarkan populasi. Pada penelitian ini, pengambilan sample menggunakan teknik sampel jenuh, teknik sampling jenuh adalah suatu pendekatan dalam pengambilan sampel di mana seluruh elemen populasi dipilih untuk menjadi sampel penelitian. Pada intinya, seluruh anggota populasi yang telah ditetapkan menjadi subjek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Pendapat Sugiyono, angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan indikator atau pertanyaan tertulis kepada responden lanjut dijawab sebagai hasil yang akan diketahui.⁵⁴

⁵³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 91

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (CV:ALFABETA .2017), hal.142

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.⁵⁵ Di dalam angket, terdapat dua tipe pertanyaan, yaitu pertanyaan tertutup dan terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan uraian suatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang dijawab responden dengan singkat atau memilih salah satu jawaban. Kuesioner dalam penelitian ini adalah penelitian tertutup yang respondennya hanya menjawab salah satu atau mencentang dari jawaban soal tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah kunci dari suatu penelitian. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang digunakan dalam suatu penelitian. Sedangkan data itu sendiri merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket. Pada penelitian ini digunakan lembar angket yang akan divalidasi dengan SPSS. Setelah butir-butir angket divalidasi dan siap didistribusikan, peneliti akan menyebarkan angket kepada sampel penelitian agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan. Berikut adalah cara pengisian angket oleh sampel:

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Skor <i>favorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	5
S (Sesuai)	4
RR (Ragu-Ragu)	3

⁵⁵ Ibid., h. 111.

TS (Tidak Sesuai)	2
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah seluruh data baik dari responden maupun sumber lain⁵⁶. Analisis data merupakan metode pengolahan data sesuai dengan data yang telah terkumpul berdasarkan pengukuran-pengukuran variabel masalah. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Idrus yakni:

1. Tahap persiapan analisis data, meliputi:⁵⁷
 - a. Mengecek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, Jika tidak lengkap maka item tersebut harus di-drop.
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan sistem tally, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Tahapan dalam tabulasi data meliputi:

- a. Memberi skor kepada butir-butir pernyataan tersebut.
- b. Memberi kode pada butir-butir pernyataan yang belum diisi skor.
- c. Mengubah jenis data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (CV:ALFABETA .2015), .hal.147

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

d. Memberikan kode yang berhubungan dengan pengolahan data.

3. Processing

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisa data dengan statistik.

1) Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

Suatu instrumen penelitian dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.” Sedangkan reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan.” Instrumen dapat dikatakan valid manakala T-hitung lebih besar dari T-tabel. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan lembar angket. Oleh karena itu, rumus validitas yang digunakan adalah rumus validitas product moment Karl Pearson. Adapun rumus uji validitas, yaitu:⁵⁸

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N: Jumlah subyek penelitian

$\sum x$: Jumlah skor butir

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

⁵⁸ Arif Rachman, Hanl, E. Yochanan, Andi Ilham Samanlangi, Hery Purnomo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet.I (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 128.

Setelah data dihitung dengan menggunakan rumus di atas, bandingkan nilai koefisien validitas dengan nilai koefisien korelasi Pearson atau tabel Pearson (r-tabel). Pada taraf signifikansi, α 0,05 dan n (banyaknya data) yang sesuai dengan kriterianya, yaitu:

Instrumen valid, jika $r\text{-hitung} = r\text{-tabel}$

Instrumen tidak valid, jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$

Adapun kategori dari validitas instrumen yang mengacu pada pengklasifikasian validitas, yaitu:⁵⁹

- 1) $0,80 < r_{xy} < 1,00$ validitas sangat tinggi (sangat baik)
- 2) $0,60 < r_{xy} < 0,80$ validitas tinggi (baik)
- 3) $0,40 < r_{xy} < 0,60$ validitas sedang (cukup)
- 4) $0,20 < r_{xy} < 0,40$ validitas rendah (kurang)
- 5) $0,00 < r_{xy} < 0,20$ validitas sangat rendah (jelek)
- 6) $r_{xy} < 0,00$ tidak valid

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrumen angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai "Cronbach Alpha" sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 = tidak reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 = kurang reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 = cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 = reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 = sangat reliabel.

b. Uji Statistik Deskriptif

⁵⁹ Sudjijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Grafindo Persada, 1995)

Statistik deskriptif pada dasarnya adalah transformasi data penelitian ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai sebuah karakteristik variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang akan diteliti. Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum sebuah variabel⁶⁰. Adapun kategorisasi dalam menentukan hasil variabel, dibagi menjadi lima kategori, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sangat Tinggi : $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
- 2) Tinggi : $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
- 3) Sedang : $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
- 4) Rendah : $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
- 5) Sangat Rendah : $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan : M = Mean

SD = Standar Deviasi

c. Uji Asumsi Klasik

1.) Uji normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya

⁶⁰ Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian olah data manual dan SPSS Versi 25*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020)

adalah membuat grafik distribusi normal yaitu normal P-P Plot dengan bantuan program SPSS.

2.) Uji Regresi Sederhana

Peneliti selain menggunakan statistik deskriptif juga menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui adanya Pengaruh Intensitas Pembacaan Shalawat Al Barzanji Terhadap *Mahabbah* Nabi Muhammad Saw Pada Jamaah Jam'iyah al Barzanji Al Ikhlas Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Adapun rumus dari regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek variabel independen mempunyai nilai tertentu.

3.) Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Signifikansi Simultan (Uji F). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol H_0 yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a: b_1 \neq 0, b_2 \neq 0, \dots, b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan yakni membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel atau dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih rendah dari alpha sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Tabel 2. Blue Print

Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Item	
			Favorable	Unfavorable
Pembacaan Shalawat Albarzanji	Frekuensi	Dalam satu bulan saya mengikuti kegiatan di jam'iyah Barzanji al-Ikhlas sebanyak 4 kali	1	
		Setiap pertemuan di Jam'iyah selalu ada pembacaan Shalawat al-Barzanji	2	
		Ketika ada waktu longgar saya akan membaca Sholawat al-Barzanji	3	
		Saya membaca Sholawat al-Barzanji minimal 5 kali dali dalam seminggu	4	
	Keseriusan	Saya mengikuti segala kegiatan di Jam'iyah Barzanji al-Ikhlas	5	
		Saya serius saat membaca Sholawat al-Barzanji pada Jam'iyah Barzanji al-	6	

		Ikhlas		
		Dalam pembacaan Shalawat Al-Barzanji saya tidak pernah bermain-main ketika melakukannya		7
		Pembacaan Shalawat al-Barzanji harus dilakukan dengan serius agar makna yang terkandung dapat diserap dengan baik	8	
	Antusiasme	Saya selalu bersemangat saat membaca shalawat al-Barzanji pada Jam'iyah al-Ikhlhas	9	
		Saat membaca Shalawat al-Barzanji hati saya selalu bersemangat dan bahagia	10	
		Saat ada acara pembacaan Shalawat al-Barzanji saya selalu datang dan ikut	11	
Pembacaan Shalawat al-Barzanji saya tidak lakukan dengan antusias			12	
<i>Mahabbah</i> Terhadap Nabi Muhammad SAW	Memahami Sirah Nabi Muhammad SAW	Pada proses pembacaan Shalawat al-Barzanji akan mengetahui bagaimana perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW	13	
		Saya tidak dapat mengetahui tentang kisah hidup Nabi Muhammad SAW melalui Pembacaan Shalawat al-Barzanji		14
		Melalui proses pembacaan saya mengetahui lebih banyak tentang kehidupan Nabi Muhammad yang wajib diketahui	15	
		Melalui proses pembacaan Shalawat al-Barzanji membuat kita mengetahui apa saja sirah Nabi Muhammad SAW	16	

		yang perlu dipahami		
	Meneladani Akhlak Nabi Muhammad SAW	Setelah melakukan pembacaan Shalawat al-Barzanji saya sering mempraktekkan akhlak yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW	17	
		Setelah melakukan pembacaan al-Barzanji saya selalu mencoba menerapkan perilaku Nabi Muhammad SAW	18	
		Saya dapat memahami dan mempraktekkan akhlak Nabi Muhammad SAW saat melakukan pembacaan Shalawat al-Barzanji	19	
		Melalui pembacaan Shalawat al-barzanji kita dapat mengetahui teladan akhlak Nabi Muhammad SAW yang perlu dilakukan oleh umat islam	20	
	Mengikuti dan Mematuhi Perintah Nabi	Melalui membaca Shalawat al-Barzanji merupakan salah satu contoh dalam mengikuti dan mematuhi perintah Nabi Muhammad SAW	21	
		Selalu berusaha melakukan hal-hal baik dan meninggalkan hal-hal yang buruk setelah melakukan pembacaan Shalawat al-Barzanji	22	
		Setelah Mengamalkan Shalawat al-Barzanji selalu berusaha menjadi lebih baik lagi misalnya salalu berserah diri kepada Allah SWT	23	
		Selalu berusaha melakukan hal yang menjadi kewajiban umat muslim	24	
	Memuliakan	Pembacaan Shalawat	25	

	Nabi Muhammad SAW	al-Barzanji mengajarkan untuk selalu membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW		
		Adanya kegiatan pembacaan Shalawat al-Barzanji membuat kita selalu bertawasul tidak membuat kepada Nabi Muhammad SAW	26	
		Melalui pembacaan Shalawat al-Barzanji merupakan salah satu cara kita dalam memuliakan Nabi Muhammad SAW	27	
		Pembacaan Shalawat al-Barzanji menuntun kita untuk memuliakan Nabi Muhammad SAW	28	
Total			25	3